

FAMILY TRAINING PROGRAM DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN CAREGIVER PASIEN HEMODIALISA

Gina Nurdina¹, Anisa Marga Rettha Audria², Yuda Gumelar³

[¹ghina.nurdina@gmail.com](mailto:ghina.nurdina@gmail.com)

Abstrak: Latar belakang : *Family Caregiver* merupakan inti dari perawatan pasien dan berhubungan langsung dengan pusat kesehatan dan layanan sosial. *Family training program* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pada caregiver. Pemberian pendidikan dan pelatihan kepada keluarga dapat meningkatkan pengetahuan caregiver dan berpotensi meningkatkan kualitas hidup pasien dan *caregiver*. Tujuan : meningkatkan pengetahuan *caregiver* pasien hemodialisa. Metode: Sebanyak 30 orang caregiver pasien hemodialisa di Klinik Hemodialisa RSUD Al Ihsan. *Family Training Program* ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan durasi 60 menit. Setiap pertemuan terdiri dari 3-4 sesi materi. Media yang digunakan yaitu booklet. Sebelum dan sesudah dilakukan intervensi diukur Tingkat pengetahuannya menggunakan kuesioner. Hasil: Setelah dilakukan *Family Training Program* melalui booklet di ketahui bahwa tingkat pengetahuan *caregiver* meningkat dari rata-rata skor 53.3 saat pre test menjadi 71.2 ketika post test. Kesimpulan: Family Training Program ini mampu meningkatkan pengetahuan *caregiver* pasien hemodialisa.

Kata kunci: caregiver, hemodialisa, pengetahuan dan training

Abstract: *Background: Family Caregivers are the core of patient care and are directly related to health centers and social services. Family training programs are one solution that can be used to improve caregiver knowledge. Providing education and training to families can improve caregiver knowledge and potentially improve the quality of life of patients and caregivers. Objective: to improve the knowledge of caregivers of hemodialysis patients. Method: A total of 30 caregivers of hemodialysis patients at the Hemodialysis Clinic of Al Ihsan Hospital. This Family Training Program was conducted in two meetings with a duration of 60 minutes. Each meeting consisted of 3-4 material sessions. The media used was a booklet. Before and after the intervention, the level of knowledge was measured using a questionnaire. Results: After the Family Training Program was conducted through a booklet, it was found that the level of caregiver knowledge increased from an average score of 53.3 during the pre-test to 71.2 during the post-test. Conclusion: This Family Training Program was able to improve the knowledge of caregivers of hemodialysis patients.*

Keywords: caregiver, hemodialysis, knowledge, training

A. PENDAHULUAN

Hemodialisis merupakan salah satu prosedur terapi yang dapat dilakukan untuk menggantikan fungsi ginjal yang menurun dengan menggunakan mesin yang mengambil alih fungsi ginjal untuk mengeluarkan zat-zat racun di dalam tubuh (Niken D, 2011). *United State Renal Data System / USRDS* (2019) melaporkan bahwa prevalensi pasien hemodialisa di US meningkat menjadi 62,7 % (Saran et al., 2020). Menurut (IRR, 2018) di Indonesia pasien baru yang menjalani hemodialisa meningkat menjadi 35.602 jiwa pada tahun 2018 dari 30.831 jiwa pada tahun 2017 dan setiap tahunnya selalu meningkat. Di Jawa Barat terdapat 14.796 jiwa pasien baru hemodialisa pada tahun 2018 (*Laporan Riskesdas 2018 Nasional*, n.d.).

Hemodialisis yang dilakukan untuk kelangsungan hidup pasien penyakit ginjal kronis ternyata membuat berbagai perubahan akan terjadi pada pasien seperti pola makan, penggunaan obat-obatan, tidur dan istirahat, dan aktivitas sehari-hari obat dan ketergantungan terhadap

dialisis yang akan mempengaruhi kualitas hidup pasien (Sitanggang, 2021) Banyak efek samping dari hemodialisa namun pasien harus tetap patuh melakukan terapi hemodialisa ini. Efek pengobatan ini tergantung pada pengetahuan pasien dan caregiver mereka. Pasien yang menjalani terapi hemodialisa juga akan membutuhkan bantuan dan dukungan dari keluarganya dalam menjalani hemodialisa. Dengan kata lain pasien akan bergantung kepada keluarganya (Sabirini, 2019)

Family caregiver adalah individu yang memiliki paling banyak keterlibatan dalam perawatan pasien dan bantuan selama penyakit untuk membantu adaptasi dan manajemen pasien. *Family caregiver* secara keseluruhan harus siap memberikan perawatan dengan memenuhi kebutuhan fisik, dukungan psikologis, sosial, spiritual dan memberikan harapan positif. *Family Caregiver* merupakan inti dari perawatan pasien dan berhubungan langsung dengan pusat kesehatan dan layanan sosial. *Family Caregiver* pasien hemodialisis banyak membantu pasien aktivitas sehari-hari, termasuk personal hygiene, perhatian terhadap nutrisi pasien, pendampingan dan pemindahan pasien ke pusat dialisis, manajemen gejala, mobilitas, mandi, dan pengobatan, dan diet ginjal yang efektif di rumah. Dengan tidak adanya kesadaran yang memadai dan pengetahuan, *Family Caregiver* akan mengalami kesulitan memberikan perawatan (Abebe et al., 2022).

Tidak adanya pengetahuan perawatan dan tekanan fisik dan emosional yang terjadi pada keluarga menunjukkan bahwa family caregiver membutuhkan lebih banyak informasi dan pengetahuan tentang penyakit untuk merawat pasien hemodialisis. Karena banyak keluarga menghubungkan masalah perawatan mereka karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit dan jenisnya perawatan yang efektif untuk pasien (Hejazi et al., 2021).

Intervensi *Family training* program untuk *family caregiver* ini meningkatkan kualitas perawatan di rumah secara signifikan. Program pelatihan berbasis keluarga adalah salah satu intervensi yang digunakan untuk mempromosikan pengetahuan dan sikap tentang sifat masalah dan meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah. Menggunakan berbagai metode pelatihan membantu meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga mereka tentang penyakit dan membantu meningkatkan adaptasi mereka terhadap penyakit, penggunaan keterampilan komunikasi dan pemecahan masalah, manajemen kemarahan, stres, dan kualitas hidup (Sotoudeh & Alavi, 2023). Beberapa penelitian menyatakan bahwa pemberian pendidikan dan pelatihan kepada keluarga dapat mengurangi beban caregiver dan berpotensi meningkatkan kualitas hidup pasien dan caregiver (Surani et al., 2021)

Berdasarkan penelitian Tavokali et al (2022) Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan ($p \text{ value} < 0.05$) dalam pengetahuan perawatan antara intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi. Dengan kata lain, pengetahuan *family caregiver* yang menghadiri program intervensi pelatihan meningkat signifikan, dibandingkan dengan *family caregiver* yang tidak menerima pelatihan apapun (Tavakoli et al., 2022). Maka dari itu tujuan dari pengabdian Masyarakat ini yaitu melakukan *family training program* untuk meningkatkan pengetahuan *caregiver* pasien hemodialisa.

B. METODE

Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ada sebuah solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan pengetahuan *caregiver* pada pasien hemodialisa. Solusinya adalah melakukan *Family Training Program* kepada *cargiver* pasien hemodialisa sebagai upaya meningkatkan pengetahuan. Variabel yang akan diukur setelah dilakukan intervensi yaitu tingkat pengetahuan *cargiver* terkait perawatan pada pasien hemodialisa. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan *cargiver* sebanyak 20 pertanyaan dengan pilihan benar salah. Jika jawaban salah diberi skor 0 dan jika benar diberi skor 1. Kuesioer tentang perawatan pasien hemodialisa yang terdiri dari pengetahuan tentang konsep dasar hemodialisa, pembatasan cairan dan kebutuhan nutrisi, dan perawatan diri pada pasien hemodialisa.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Klinik Hemodialisa RSUD AL Ihsan Jawa Barat pada tanggal 1-14 Oktober 2024. Sasaran yaitu *family caregiver* pasien hemodialisa yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan yaitu dengan memberikan intervensi *Family Training Program* sebagai upaya meningkatkan pengetahuan *caregiver* pasien hemodialisa. *Family Training Program* ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan durasi 60 menit. Setiap pertemuan terdiri dari 3-4 sesi materi. Media yang digunakan yaitu booklet. Materi booklet terdiri dari definisi hemodialisa, pentingnya menjaga kesehatan fisik, perawatan dalam pembatasan cairan dan kebutuhan nutrisi, perawatan istirahat tidur, obat-obatan untuk pasien hemodialisa, perawatan kulit pada pasien hemodialisa, dan komunikasi efektif untuk membangun hubungan dengan pasien. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, sebelum diberikan *Family Training Program* dilakukan pretest dan sesudahnya dilakukan posttest menggunakan kuesioner tentang pengetahuan. Analisis menggunakan uji distribusi frekuensi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1-14 Oktober 2024 di Klinik Hemodialisa RSUD AL Ihsan Jawa Barat kepada 30 orang *family caregiver* pasien hemodialisa. Perbandingan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *Family Training Program* dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Nilai Pre-tes dan Post-tes tingkat pengetahuan *caregiver* hemodialisa

	Min	Max	Mean	St. Deviation
Pengetahuan Pre-tes	18.2	60.8	53.3	6.8
Pengetahua Post-tes	36.4	90	71.2	5.6



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah dilakukan Family Training Program melalui booklet diketahui bahwa tingkat pengetahuan caregiver meningkat dari rata-rata skor 53.3 saat pre-test menjadi 71.2 ketika post-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Family Training Program ini mampu meningkatkan pengetahuan caregiver. Berdasarkan hasil penelitian efek *family training program* efektif dalam meningkatkan pengetahuan family caregiver pasien hemodialisa, dan perawatan ini dapat berkontribusi untuk penurunan caregiver burden, peningkatan kesejahteraan jasmani dan rohani (Tavakoli et al., 2022).

Memberikan pendidikan perawatan yang berpusat pada keluarga dengan keterlibatan keluarga caregiver dapat meningkatkan pengetahuan perawatan pada caregiver pasien hemodialisis. Mengingat besarnya peran caregiver dalam memberikan layanan perawatan pada pasien tersebut, maka perlu perhatian khusus untuk memberikan pendidikan pada caregiver dalam program Pendidikan (Surani et al., 2021)

Pendidikan caregiver yang berpusat pada keluarga efektif dalam peningkatan pengetahuan caregiver tentang pasien hemodialisis, dan perawatan yang berpusat pada keluarga dapat berkontribusi pada perbaikan fisik dan mental pasien dengan gagal ginjal dan meningkatkan kualitas hidup pasien. (Al-agamy et al., 2022). Hubungan dan ikatan keluarga memiliki akar yang dalam pada keluarga di negara Asia dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Selain itu, keluarga di negara Asia menerima dukungan formal yang lebih sedikit daripada keluarga di masyarakat Barat. Oleh karena itu, pendidikan perawatan yang berpusat pada keluarga sangat penting dan dianggap sebagai sumber terbaik untuk merawat pasien yang menjalani hemodialisa.

D. SIMPULAN

Pemberian *Family Training Program* kepada caregiver pasien hemodialisa dapat meningkatkan pengetahuan caregiver pasien hemodialisa. Diharapkan program ini dapat terus dilaksanakan pada caregiver pasien hemodialisa.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga dan pasien hemodialisa di Klinik Hemodialisa RSUD Al-Ihsan, Direktur dan perawat di Klinik Hemodialisa RSUD Al-Ihsan yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian Masyarakat ini. Tak lupa kepada STIKep PPNI Jawa Barat yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, A., Arba, A., Paulos, K., Abera, W., Sidamo, T., Shiferaw, S., Abraham, Z., Baza, D., Nega, B., & Woldeyohannes, S. (2022). The Lived Experience of Primary Family Caregivers of Patients on Hemodialysis Treatment in Southern Ethiopia: A Phenomenological Study. *International Journal of Nephrology and Renovascular Disease*, 15, 41–52. <https://doi.org/10.2147/IJNRD.S353191>
- Al-agamy, H., Fouda, L., El Zeftway, A., & Mohammed, N. (2022). Effect of an Educational Intervention Based on Family-Centered Empowerment Model on Quality of Life of Hemodialysis Patients and Their Caregivers. *Tanta Scientific Nursing Journal*, 26(3), 98–118. <https://doi.org/10.21608/tsnj.2022.254404>
- Hejazi, S. S., Hosseini, M., Ebadi, A., & Alavi Majd, H. (2021). Components of quality of life in hemodialysis patients from family caregivers' perspective: a qualitative study. *BMC Nephrology*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12882-021-02584-8>
- Laporan Riskesdas 2018 Nasional. (n.d.).
- Niken D, C. (2011). *Hemodialisis (cuci darah) : panduan praktis perawatan gagal ginjal* (cetakan ke 3). Mitra Cendikia.
- Sabirini, Y. G. (2019). *Gambaran Tingkatan Beban Family Caregiver Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Pku Muhammadiyah Gombong*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Saran, R., Robinson, B., Abbott, K. C., Bragg-Gresham, J., Chen, X., Gipson, D., Gu, H., Hirth, R. A., Hutton, D., Jin, Y., Kapke, A., Kurtz, V., Li, Y., McCullough, K., Modi, Z., Morgenstern, H., Mukhopadhyay, P., Pearson, J., Pisoni, R., ... Shahinian, V. (2020). US Renal Data System 2019 Annual Data Report: Epidemiology of Kidney Disease in the United States. *American Journal of Kidney Diseases*, 75(1), A6–A7. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2019.09.003>
- Sitanggang, T. W. , A. D. , & U. U. W. (2021). Hubungan Antara Kepatuhan Pasien Menjalani Terapi Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Hemodialisa RS. Medika BSD Tahun 2020. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(1), 129.
- Sotoudeh, R., & Alavi, M. (2023). The effect of educational intervention on the quality of life of family caregivers of hemodialysis patients: A randomized controlled trial. *Journal of Education and Health Promotion*, 12(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_300_22
- Surani, V., Elizadiani Suza, D., & Tarigan, M. (2021). The impact of family intervention programs on the caregiver burden of hemodialysis patients. *Kontak*, 23(2), 138–145. <https://doi.org/10.32725/kont.2021.017>
- Tavakoli, N., Momeni, M. K., Sarani, H., Bouya, S., Imani, J. A. R., & Askari, H. (2022). Effectiveness of Family-Centered Care Education in Care Knowledge of Caregivers of Hemodialysis Patients. *Medical-Surgical Nursing Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.5812/msnj-130292>